

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KEJADIAN DAN KEPARAHAN PENYAKIT PADA TANAMAN CASSAVA HASIL *INDUCED RESISTANCE* TERHADAP *Fusarium oxysporum*

Oleh

Nismala Bintang Pinasti

Cassava (*Manihot esculenta* Crantz) merupakan komoditas pertanian di Indonesia dan ke depannya komoditas ini akan semakin strategis peranannya bagi kehidupan masyarakat. Pertumbuhan cassava tidak terlepas dari gangguan penyakit salah satunya penyakit layu fusarium yang disebabkan oleh jamur *Fusarium oxysporum*. Salah satu upaya untuk mengatasinya yaitu dengan agen pengimbas berupa asam salisilat. Sifat ketahanan asam salisilat tanaman akan berpengaruh, baik terhadap terjadinya penyakit atau tingkat keparahan penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gejala penyakit pada tanaman cassava hasil *Induced resistance* asam salisilat, dan mengetahui konsentrasi yang mampu menurunkan kejadian dan keparahan penyakit pada tanaman cassava hasil *Induced resistance* asam salisilat. Penelitian menggunakan metode rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 1 faktor, yaitu asam salisilat yang terdiri atas 5 taraf: 0 ppm, 80 ppm, 100 ppm, 120 ppm dan 140 ppm. Hasil penelitian menunjukkan tanaman cassava hasil *induced resistance* asam salisilat pada perlakuan kontrol lebih mudah terserang penyakit layu fusarium dibandingkan dengan kelompok perlakuan pemberian asam salisilat. Asam salisilat konsentrasi 100 ppm mampu menurunkan kejadian penyakit 33% dan keparahan penyakit 13% dengan kategori penyakit ringan.

Kata kunci: Asam salisilat, cassava, *Fusarium oxysporum*, *Induced resistance*, kejadian penyakit, keparahan penyakit.